

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia masih banyak yang menggunakan obat tradisional sebagai alternatif dari pengobatan, dikarenakan obat tradisional yang mudah didapatkan dan jarang terjadi efek samping setelah penggunaan obat bahan alam. Faktor yang mempengaruhi banyaknya masyarakat yang masih menggunakan obat tradisional sebagai alternatif penggunaan yaitu terdapat kegagalan dari pengobatan obat modern dan informasi dalam mendapatkan obat bahan alam masih luas (Menyukaindar, E. Y, 2006).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (2015) menyatakan bahwa penggunaan pelayanan tradisional di rumah tangga Indonesia mencapai 30,4% yang menggunakan ramuan obat tradisional dalam mengatasi permasalahan kesehatan mencapai 49%. Selain itu, menurut Data Riset Kesehatan Dasar (2010) mengatakan bahwa 60% masyarakat Indonesia yang berusia lebih dari 15 tahun sudah menggunakan produk obat bahan alam yaitu jamu dan masyarakat menyatakan manfaat dari penggunaan jamu mencapai 90%.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyatakan bahwa masyarakat yang menggunakan obat tradisional mencapai 48% dan masyarakat yang menggunakan ramuan buatan sendiri mencapai 31,8% (Kemenkes, 2018). Menurut Undang-undang kesehatan No. 36 tahun 2009 mengungkapkan bahwa, obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi sistem biologi atau keadaan patologi dalam mengurangi rasa sakit, dan mengobati penyakit pada manusia (Departemen Kesehatan RI, 2009). Obat modern adalah bahan atau campuran bahan yang merupakan produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes RI No.73, 2016).

Menurut Permenkes Nomor 007 tahun 2012 tentang registrasi obat tradisional mengungkapkan bahwa obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa selain murah, obat tradisional juga mempunyai efek samping yang lebih kecil dibandingkan obat sintesis. Terjadi peningkatan dalam pemanfaatan produk obat tradisional dalam kesehatan dan pengguna produk obat tradisional sangat bervariasi dari masyarakat pedesaan hingga perkotaan (Hidayati dan Perwitasari, 2011). Menurut BPOM RI (2004) mengungkapkan bahwa obat tradisional dikelompokkan berdasarkan cara pembuatan, jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian menjadi tiga kategori, yaitu jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka.

Menurut Amir (2009) masyarakat akan memilih pengobatan yang berada di sekitar atau dekat dengan lokasi tempat tinggalnya. Dan pengaruh dari kebudayaan, tradisi dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam hal memilih pengobatan. Persepsi adalah proses mengidentifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Kesan yang diterima individu sangat bergantung pada pengalaman yang telah diperoleh dengan proses berpikir dan belajar, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu tersebut (Hidayati dan Perwitasari, 2011). Persepsi adalah suatu proses dalam menafsirkan informasi yang diterima dengan melalui sistem panca indera manusia. Terdapat tiga aspek dalam persepsi yang dianggap sesuai dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian (Suharman, 2006). Hasil penelitian Rakhmat (2005) mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayati dan Perwitasari (2011) mengungkapkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap obat tradisional sudah benar serta ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan atau

persepsi dengan tingkat pendidikan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, R. S. (2019) menyatakan bahwa persepsi yang banyak timbul dimasyarakat mengenai obat tradisional adalah obat tradisional buatan Indonesia kandungannya lebih aman (halal) (87,8%) dan untuk persepsi terhadap alasan masyarakat menggunakan obat tradisional karena obat tradisional digunakan secara turun-temurun (82,7%).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana Persepsi Masyarakat Mengenai Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Di Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

B. Rumusan Masalah

Penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif masih banyak ditemui di masyarakat sekitar. Salah satunya dikarenakan obat tradisional mudah didapatkan dan jarang terjadinya efek samping setelah penggunaannya. Obat tradisional juga harus sesuai dengan kaidah pelayanan kesehatan yaitu secara medis dapat dipertanggungjawabkan. Masyarakat di Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus masih banyak yang menggunakan obat tradisional sebagai alternatif dari pengobatan obat modern dikarenakan adanya rasa tidak puas terhadap penggunaan obat sintetis. Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang dapat dibuat yaitu bagaimana persepsi masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan di Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai penggunaan obat bahan tradisional sebagai pengobatan alternatif di Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan perbulan.
- b. Mengetahui persepsi responden yang meliputi harga obat tradisional, khasiat obat tradisional, efek samping penggunaan obat tradisional, kepercayaan mengenai khasiat pada obat tradisional, kemampuan obat tradisional, daya tarik obat tradisional dan keterbatasan dalam mendapatkan obat tradisional

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengemban pendidikan di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.
- b. Mengetahui persepsi masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif.

2. Bagi Akademik

- a. Sebagai bahan pembelajaran dan referensi penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai bahan tambahan kepustakaan dibidang farmasi klinik.

3. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi kepada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang mengenai penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan sehingga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada informasi umum penggunaan obat tradisional, definisi obat, golongan obat, dan kategori obat tradisional. Persepsi masyarakat dalam harga obat tradisional, khasiat obat tradisional, efek samping obat tradisional, kepercayaan terhadap khasiat pada obat tradisional, efek yang dihasilkan obat tradisional, kemampuan obat tradisional, daya tarik obat tradisional, dan keterbatasan dalam mendapatkan obat tradisional. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan Masyarakat di Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus yang bersedia diwawancarai dan menjawab pertanyaan dalam angket yang akan diberikan oleh peneliti.